



## **MENATA ASA DARI RERUNTUHAN GEMPA**

### **Pengalaman pendampingan Pelaku Industri Mikro Korban Gempa Yogyakarta**

Bencana, baik karena dinamika alam maupun yang disebabkan oleh kesalahan manusia selalu saja meninggalkan kerugian. Begitupun yang terjadi di Yogyakarta dimana gempa dahsyat (27 Mei 2007) selama 57 detik pada jam 5.55 pagi telah meluluhlantakan sebagian kota Yogyakarta dan melumpuhkan sendi-sendi kehidupan masyarakat. Aktifitas ekonomi masyarakat terpukul baik usaha berskala besar maupun kecil banyak yang berhenti beroperasi akibat rusaknya prasarana dan sarana. Perasaan sedih, kehilangan dan trauma juga berperan besar dalam terhentinya aktifitas ataupun usaha yang produktif. Tahun demi tahun berlalu sejak malapetaka itu terjadi, masyarakat korban gempa Yogyakarta telah banyak berubah dan berbenah. Seringkali para korban bencana tak mampu sendiri bangkit sehingga perlu uluran tangan pihak lain yang menolong dan memberdayakan kembali. Uluran tangan dari berbagai pihak sedikitnya membantu mereka untuk bangkit dari keterpurukan akibat terjadinya gempa.

Buku "Menata Asa dari Reruntuhan Gempa" ini merupakan ikhtiar Bina Swadaya untuk merekam pengalaman bekerja sama dengan JICA dalam mendesain pendekatan program pemulihan korban gempa. Kerja sama inilah berguna untuk melakukan pendampingan pada pelaku industri mikro korban gempa Yogyakarta. Dalam buku ini dijelaskan tentang agenda-agenda pendampingan yang dilakukan sejak dari terpuruknya kondisi psikologis para korban hingga mampu kembali bangkit memberdayakan usahanya. Selain itu, memuat factor-faktor kunci baik internal maupun eksternal yang menjadi penentu keberhasilan upaya tranformatif.

Semoga, melalui buku ini, Bina Swadaya bisa berbagi pengalaman dan menginspirasi rekan-rekan LSM, perusahaan maupun pemerintah untuk memperbaharui tentang pendekatan program pemulihan juga pemahaman pendampingan bagi korban bencana.